BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, serta saran metodologis & saran praktis yang bisa diterapkan dari hasil penelitian ini.

5.1. Kesimpulan

Para informan memiliki makna hidup yang sama, yaitu untuk berbuat baik dan menjadi individu yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitar mereka. Selain itu, makna hidup ketiga informan adalah selalu beribadah untuk mencari ridho Allah SWT dan menjalankan perintah agama.

Bagi ketiga informan menjadi relawan tidak terlepas dari tujuan hidup mereka tersebut. Para informan juga memiliki target-target sebagai relawan yang tetap mengarah kepada ketercapaian tujuan hidupnya. Kesesuaian antara apa yang dihayati selama menjadi relawan dan saat menjalani aktivitas kerelawanan oleh para informan dengan tujuan hidup mereka telah membuat ketiga informan merasakan kebermaknaan hidup. Selain itu, adanya manfaat-manfaat yang dirasakan oleh para informan dengan menjadi relawan juga telah membuat informan merasakan kebermaknaan hidup dan membuat ketiganya ingin terus melakukan aktivitas sebagai relawan.

Penghayatan makna hidup yang dirasakan oleh para informan berasal dari nilai-nilai kreatif, nilai penghayatan, dan nilai bersikap. Nilai kreatif ketiga informan membuat mereka memandang aktivitasnya sebagai bentuk usaha mereka menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain, serta menjadi sarana untuk

merealisasikan minat dan potensi pribadi. Nilai penghayatan ketiga informan di antaranya adalah penghayatan terhadap nilai-nilai kebaikan, kasih sayang dan kejujuran, nilai-nilai agama, serta yakin dengan kebenaran janji Allah SWT. Dalam menghadapi kesulitan dan cobaan dalam hidup ketiga informan memiliki keyakinan bahwa pasti mampu melawatinya, dan menjalaninya dengan terus berusaha, sabar, juga ikhlas, serta dapat mengambil hikmah dari apa yang terjadi.

Ada beberapa hal yang mendorong informan sehingga memutuskan untuk beraktivitas menjadi relawan. Ketiga informan terdorong menjadi relawan karena memang sudah memiliki ketertarikan terhadap kegiatan sosial dan aktif melakukan kegiatan menolong sejak lama. Selain itu ketiga informan tergerak menjadi relawan karena memiliki keyakinan bahwa menolong orang lain adalah sebuah kebaikan dan dihayati sebagai bentuk ibadah yang semata-mata agar mendapat ridho Allah SWT. Ketiga informan juga memiliki semangat kebermanfaatan diri bagi orang lain.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Metodologis

Penelitian mengenai penghayatan makna hidup pada relawan selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan dari penelitian ini. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memilih informan dengan variasi yang lebih banyak. Pada penelitian ini, walaupun informan tidak dipilih berdasarkan keyakinan beragama, namun semua yang menjadi informan memiliki agama Islam, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan kepada informan dengan keyakinan agama yang berbeda. Informan yang didapatkan

dalam penelitian ini juga berasal dari komunitas relawan yang sama, sehingga selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terhadap informan yang berasal dari komunitas berbeda satu sama lainnya. Lebih banyaknya variasi dari para informan ini dilakukan untuk memperkaya data terhadap hasil penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, akan lebih baik apabila dilakukan wawancara terhadap *significant others* dari masing-masing informan, seperti keluarga, maupun orang-orang terdekat. Hal tersebut adalah hal yang cukup penting dalam penelitian karena dapat memperkaya data yang diperoleh serta melakukan pengecekan kembali terhadap data yang didapat dari informan.

5.2.2. Saran Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai gambaran penghayatan makna hidup relawan yang aktif bergerak dalam membantu masyarakat miskin. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan rasa empati, memunculkan minat atau menguatkan keputusan pembaca yang memang berminat menjadi relawan, terutama relawan yang menolong masyarakat miskin yang membutuhkan bantuan dengan melihat kebermaknaan yang dapat dirasakan oleh para informan.